PKBM PERMATA ABADI

LEMBAR KERJA SISWA & ASESMEN FORMATIF (1 PERTEMUAN)

Kurikulum Merdeka / Pendidikan Kesetaraan Paket C

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Fase	: XI / Fase F
Bab / Topik	: Teks Argumentasi
Subtopik	: Kritis Energi Bersih
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

Nama Siswa : ..... **Kelompok/ SKB** : .....

Tanggal : ..... **Nilai / Paraf** : .....

📌 Ringkasan Ringkas Materi: Teks Argumentasi & Sikap Kritis terhadap Energi Bersih

Teks Argumentasi adalah teks yang bertujuan meyakinkan pembaca agar menerima pendapat, gagasan, atau pandangan penulis yang disertai dengan bukti, data, dan alasan yang logis.

Struktur Teks:

1. **Pendahuluan (Tesis):** Gagasan/isu utama.
2. **Tubuh Argumen:** Alasan, data, bukti empiris.
3. **Simpulan:** Penegasan ulang tesis.

Ciri Kebahasaan:

- Kata kerja rasional/mental.
- Konjungsi kausalitas (sebab-akibat).
- Kata lugas/denotatif & data objektif.

Fokus Tematik Energi Bersih:

Berargumentasi secara kritis mengenai urgensi transisi energi fosil ke Energi Terbarukan (EBT) seperti tenaga surya, angin, dan air demi keberlanjutan lingkungan Indonesia.

BAGIAN A: PILIHAN GANDA (SIKAP KRITIS & STRUKTUR TEKS)

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E!

1. Struktur teks argumentasi yang berisi pandangan utama atau sudut pandang penulis terhadap suatu isu hangat—seperti transisi ke energi bersih—disebut...

A. Orientasi
B. Reorientasi
C. Deskripsi bagian
D. Pernyataan pendapat (Tesis)
E. Koda dan interpretasi

2. Perhatikan kalimat berikut: *"Pemerintah harus segera mempercepat pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) karena emisi karbon dari PLTU batu bara telah mempercepat laju perubahan iklim."*
Penggalan kalimat di atas dalam teks argumentasi berfungsi sebagai...

A. Fakta pendukung tanpa alasan logis
B. Argumen yang disertai alasan kausalitas (sebab-akibat)
C. Simpulan penutup artikel
D. Kalimat narasi latar belakang sejarah energi
E. Pertanyaan retoris untuk memprovokasi pembaca

3. Manakah di antara kalimat berikut yang memuat **fakta objektif** untuk memperkuat argumentasi tentang energi bersih?

- **A.** Menurut saya, energi matahari adalah energi paling indah dan disukai semua orang di Indonesia.
- **B.** Energi fosil rasanya sudah sangat membosankan dan sebaiknya ditinggalkan mulai esok hari.
- **C.** Data Kementerian ESDM menunjukkan bahwa potensi energi terbarukan di Indonesia mencapai 3.686 GW, namun pemanfaatannya baru sekitar 0,3%.
- **D.** Masyarakat di pedesaan sepertinya lebih menyukai lampu minyak dibandingkan dengan panel surya.
- **E.** Penggunaan mobil listrik dipastikan akan menyelesaikan seluruh permasalahan ekonomi masyarakat dalam sekejap.

4. Konjungsi kausalitas yang sering ditemukan dalam teks argumentasi untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat ditunjukkan oleh kata...

- **A.** Dan, serta, lagipula
- **B.** Sebab, karena, oleh karena itu
- **C.** Kemudian, lalu, setelah itu
- **D.** Akan tetapi, namun, sebaliknya
- **E.** Atau, maupun, baik... maupun

5. Sikap **kritis** seorang pelajar dalam membaca artikel tentang energi bersih ditunjukkan melalui tindakan...

- **A.** Menerima semua klaim penulis tanpa memeriksa kebenaran data yang disajikan.
- **B.** Memeriksa kesesuaian antara klaim penulis dengan data statistik dari sumber terpercaya.
- **C.** Menolak seluruh gagasan energi bersih karena meminimalisasi penggunaan batu bara.
- **D.** Mengabaikan argumen yang berlawanan dengan pendapat pribadi.
- **E.** Hanya membaca judul artikel tanpa menganalisis alur logika penulisan.

6. Bacalah kalimat berikut: *"Pengembangan energi terbarukan membutuhkan investasi awal yang cukup besar, **namun** dampak jangka panjangnya sangat menguntungkan bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat."*
Kata **namun** dalam kalimat tersebut berfungsi untuk...

- **A.** Menandakan hubungan sebab-akibat
- **B.** Menambahkan informasi yang sejalan
- **C.** Menunjukkan pertentangan/kontras argumen
- **D.** Menegaskan simpulan akhir paragraf
- **E.** Memberikan contoh konkret di lapangan

7. Tujuan utama penulisan teks argumentasi mengenai tema "Urgensi Transisi Energi Terbarukan" adalah...

- **A.** Menceritakan pengalaman pribadi penulis saat memasang panel surya di rumah.
- **B.** Menjelaskan langkah-langkah teknis merakit generator listrik tenaga air secara rinci.
- **C.** Meyakinkan pembaca bahwa beralih ke energi bersih merupakan langkah mendesak dan rasional.
- **D.** Menggambarkan keindahan pemandangan alam di sekitar Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB).
- **E.** Menghibur pembaca dengan cerita fiksi berlatar belakang masa depan yang ramah lingkungan.

8. Manakah yang merupakan contoh argumen yang **lemah atau tidak logis (fallacy)** dalam isu energi bersih?

- **A.** Panel surya belum maksimal di malam hari, sehingga diperlukan teknologi penyimpan daya (baterai) yang lebih handal.
- **B.** Kita tidak perlu mengembangkan energi terbarukan karena negara-negara tetangga juga masih menggunakan bahan bakar fosil.
- **C.** Investasi energi bersih dapat menciptakan lapangan kerja baru di sektor teknologi hijau.
- **D.** Pengurangan emisi karbon dari sektor energi dapat menurunkan risiko penyakit ISPA pada masyarakat kota.
- **E.** Diversifikasi energi dapat meningkatkan ketahanan energi nasional jangka panjang.

9. Bagian simpulan dalam teks argumentasi hendaknya memuat...

A. Data fakta baru yang sama sekali belum dibahas pada paragraf sebelumnya.

B. Penegasan kembali gagasan utama berdasarkan argumen-argumen yang telah dipaparkan.

C. Sanggahan terhadap pendapat sendiri agar terkesan netral.

D. Daftar riwayat hidup dan latar belakang penulis.

E. Pertanyaan baru yang membingungkan pembaca.

10. Ciri kalimat yang menggunakan **kata kerja mental** dalam teks argumentasi isu lingkungan adalah...

A. Pemerintah membangun 10 unit PLTS di Nusa Tenggara Timur.

B. Masyarakat menyadari pentingnya menjaga kebersihan udara dari polusi energi fosil.

C. Pekerja memasang turbin angin di pesisir pantai Selatan.

D. Minyak bumi dipompa dari kedalaman ribuan meter di bawah laut.

E. Menteri ESDM meresmikan waduk untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

BAGIAN B: BACAAN & ANALISIS KRITIS (TEKS ARGUMENTASI)

Bacalah teks argumentasi berikut dengan cermat sebelum menjawab pertanyaan nomor 11 – 15!

Menatap Masa Depan Indonesia dengan Transisi Energi Bersih

Ketergantungan Indonesia pada bahan bakar fosil, khususnya batu bara dan minyak bumi, telah menempatkan sektor energi sebagai salah satu penyumbang emisi gas rumah kaca terbesar di tanah air. Polusi udara di berbagai kota besar serta ancaman krisis iklim global menjadi bukti nyata bahwa sistem energi berbasis fosil tidak lagi berkelanjutan. Oleh karena itu, percepatan transisi menuju energi bersih dan terbarukan (EBT) bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah kebutuhan mendesak yang harus direalisasikan secara konsisten.

Indonesia memiliki potensi sumber daya energi terbarukan yang sangat melimpah, mulai dari energi surya, angin, hidro, hingga panas bumi (geotermal). Menurut data laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), total potensi EBT nasional melampaui 3.600 Gigawatt. Namun, pemanfaatan potensi besar tersebut hingga kini belum mencapai 5%. Angka ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar antara potensi alam yang dimiliki dengan komitmen implementasi di lapangan.

Sebagian pihak mengutarakan kekhawatiran bahwa beralih ke energi bersih akan membebani anggaran negara dan meningkatkan tarif listrik masyarakat. Namun, pandangan ini dinilai kurang komprehensif. Dalam jangka panjang, biaya-biaya tersembunyi akibat dampak kerusakan lingkungan, polusi udara, dan gangguan kesehatan masyarakat akibat pembakaran fosil jauh lebih tinggi daripada nilai investasi awal infrastruktur energi terbarukan. Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi global saat ini telah menurunkan biaya produksi panel surya dan turbin angin secara signifikan dalam satu dekade terakhir.

Dengan demikian, transisi ke energi bersih merupakan langkah strategis yang menguntungkan secara ekologis maupun ekonomis. Pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat harus bersinergi dalam mempercepat regulasi serta adopsi teknologi hijau. Mempertahankan kebiasaan lama berbahan bakar fosil hanya akan melanggengkan krisis lingkungan bagi generasi mendatang.

SOAL ESAI & PENALARAN KRITIS

11. Tentukanlah **Tesis (Pernyataan Pendapat)** utama penulis dalam teks di atas! Tunjukkan pula kalimat yang menandai tesis tersebut!

12. Sebutkan **data atau fakta** yang disajikan oleh penulis untuk memperkuat argumennya! Mengapa keberadaan data tersebut sangat penting dalam teks argumentasi?

13. Bagaimana cara penulis **menyanggah kekhawatiran pihak lawan (counter-argument)** terkait tingginya biaya investasi energi bersih? Analisis kelemahan argumen kontra tersebut berdasarkan penjelasan teks!

14. Temukan minimal 3 (tiga) **konjungsi kausalitas atau pertentangan** yang digunakan dalam teks bacaan di atas, lalu jelaskan fungsi masing-masing konjungsi dalam membangun alur argumen!

15. Tugas Opini Mandiri: Sebagai siswa PKBM, berikan 1 (satu) argumen kritis Anda sendiri beserta alasan logis mengenai langkah nyata yang dapat dilakukan oleh lingkungan tempat tinggal/komunitas Anda untuk mendukung penggunaan energi bersih dalam kehidupan sehari-hari!